BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Terjadi peningkatan keterampilan menjelaskan guru di MTs Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi dengan rata-rata peningkatan keterampilan menjelaskan dari siklus I sebesar 67,21 (kategori cukup), pada siklus II sebesar 81,11 (kategori baik). (2) Terjadi peningkatan keterampilan mengadakan variasi mengajar guru di MTs Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi dengan rata-rata peningkatan keterampilan mengadakan variasi mengajar dari siklus I sebesar 67,14 (kategori cukup), pada siklus II sebesar 81,90 (kategori baik). Dengan rata-rata peningkatan tiap siklus I dan II guru SS sebesar 13,81%, guru WS sebesar 14,64 % dan guru ZS sebesar 14,53%. Pelaksanaan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menjelaskan dan mengadakan variasi mengajar guru di MTs Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi dari penelitian ini adalah supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif yang dilaksanakan supervisor yaitu peneliti sendiri ternyata dapat meningkatkan keterampilan dasar guru dalam menjelaskan dan mengadakan variasi mengajar dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan oleh supervisor dalam meningkatkan keterampilan guru dalam

menjelaskan dan mengadakan variasi mengajar dengan melakukan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif terhadap guru dengan memberikan bimbingan dan perhatian dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta beberapa komponen yang penting yang mesti dilaksanakan ketika menjelaskan serta memberikan penjelasan tentang komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam mengadakan variasi mengajar. Ada banyak hal yang bisa dilakukan supervisor dalam meningkatkan keterampilan dasar menjelaskan dan mengadakan variasi dalam mengajar mulai dari seminar, lokakarya, ataupun pelatihan-pelatihan kepada guru yang bersifat terus-menerus atau berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan supervisi klinis, supervisor dituntut untuk mampu menciptakan hubungan yang baik dan akrab serta mampu menimbulkan suasana santai kepada guru, sehingga guru mampu meningkatkan keterampilan dalam menjelaskan dan mengadakan variasi dalam mengajar. Baik guru maupun supervisor secara bersama dan saling membantu dalam kegiatan supervisi klinis yang bertujuan mengatasi masalah pada guru khususnya di dalam pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal antara lain :

1. Guru di MTs Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar mengajar dalam proses belajar mengajar dikelas.
2. Kepala Sekolah diharapkan agar bisa memfasilitasi guru guna untuk keperluan meningkatkan keterampilannya dalam mengajar, yang mana perhatian yang baik dari kepala sekolah akan berimplikasi terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Pengawas Sekolah diharapkan untuk dapat berpartisipasi dalam hal peningkatan keterampilan dasar mengajar guru dengan melakukan pelatihan-pelatihan mulai dari lokakarya, atau supervisi klinis yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru.
4. Kepala Dinas Pendidikan diharapkan senantiasa mendukung kegiatan-kegiatan instansi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru.